

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Sebagian besar anak-anak di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul berumur 11 tahun dengan presentase sebesar 50,5% dan berjenis kelamin laki-laki dengan presentase 52,5%.
2. Gambaran pengetahuan pemilihan jajan anak di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul didapatkan responden memiliki pengetahuan baik sebesar 72,7% dan pengetahuan tidak baik sebesar 27,3%.
3. Gambaran sikap pemilihan jajan anak di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul didapatkan responden memiliki sikap mendukung sebesar 70,7% dan sikap tidak mendukung sebesar 29,3%.
4. Gambaran perilaku pemilihan jajan anak di SD Negeri Bibis Kasihan Bantul didapatkan responden memiliki perilaku baik sebesar 65,7% dan perilaku tidak baik 34,3%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan saran sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Anak-anak atau siswa perlu diberikan edukasi yang lebih mendalam mengenai pentingnya memilih jajanan yang sehat dan bergizi. Ini dapat dilakukan melalui pengenalan lebih awal terhadap berbagai jenis makanan yang baik untuk kesehatan dan cara membedakan antara makanan yang baik dan tidak baik. Mendorong anak-anak untuk lebih aktif dalam memilih makanan sehat dapat membentuk kebiasaan yang positif sejak dini.

2. Bagi Sekolah

Sekolah dapat memainkan peran yang lebih aktif dalam memfasilitasi lingkungan yang mendukung pilihan jajanan yang sehat. Mendorong adanya

sosialisasi yang lebih terencana dan kontinu tentang makanan sehat melalui kegiatan belajar mengajar dan di luar kelas dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan sikap siswa terkait pemilihan jajanan. Selain itu, penyediaan pilihan makanan sehat di kantin sekolah juga dapat menjadi langkah yang positif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan melibatkan lebih banyak variabel, seperti faktor lingkungan keluarga dan pengaruh media, yang dapat mempengaruhi pengetahuan, sikap, dan perilaku siswa dalam pemilihan jajanan. Pendekatan kualitatif seperti wawancara mendalam atau pengamatan langsung dapat memberikan wawasan yang lebih dalam tentang dinamika di balik perilaku memilih jajanan. Selain itu, penelitian dengan populasi yang lebih luas dan beragam serta penggunaan metode analisis yang lebih lanjut dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena ini.